

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal, *Untaian Hikmah Ulama Ahlussunnah*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Al Bustiy, Muhammad ibn Hibban ibn Mu'az ibn Ma'bad al-Tamimiy Abu Hatim al-Darimiy, *Al-Ihsan fi Taqrib Sahih ibn Hibban*, Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1988 cet, 1.
- Al-Asbahiynal Madani, Malik ibn Anas ibn Malik ibn Amir, *Al-Muwatta*, Abu Dhabi: Mu'assasah Zaid ibn Sultan Alu Nahyan li al-A'mal al-Khairiyyah wa al-Insyaniyyah, 2004 cet, 1.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mughirah al-Ju'fiy, *Al-Jami' al-Musnad al-Sahih al-Mukhtasar min Umar Rasulillah Salla Allah'alaih wassalam wa Sunanih wa Ayyamih*, Beirut: Dar Tauq al-Najat, 1422 cet, 1.
- Al-Darimiy, Abu Muhammad Abdillah ibn Abd al-Rahman ibn Bahram ibn Abd al-Samad, *Al-Musnad al-Jami' al-Ma'ruf bi Sunan al-Darimiy*, Riyadh: Dar al-Mugni, 2002 cet, 1.
- Al-Hasany, Muhammad bin Alwy Al-Maliki, *Keistimewaan Umat Muhammad Saw*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2001.
- Al-Syafi'iy, Abu Abdillah Muhammad Idris ibn al-Abbas ibn Usman ibn Syafi'i ibn Abd al-Mutallib ibn Abd Manaf al-Muttalibiy al-Qurasyiy al-Makkiy, *Musnad al-Imam al-Syafi'iy*, Kuwait: Syirkah Garas, 2004 cet, 1.
- Al-Mua'adz, Nabil Hamid, *Bagaimana Mencintai Rasulullah Saw*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Al-Nabhani, Syekh Yusuf ibn Ismail, *Karunia Bershalawat*, Jakarta: Zaman, 2011.

- al-Naisaburi, Muslim ibn al-Hajjaj Abu Hasan al-Qusyairiy, *Al-Musnad al-Shahih al-Muhktasar binaql al-Adl'an al-Adl ila' Rasulillah Salla Allah alaih wassalam*, Beirut: Dar Ihya'al-'Araby, 1424, cet. 1.
- Al-Naisaburiy, Abu Bakr Muhammad ibn Ishaq ibn Khuzaimah ibn al-Mughirah ibn Salih ibn Bakr al-Sulamiy, *Sahih Ibn Khuzaimah*, Beirut: AL-Maktab al-Islamiy, 2003 cet, 3.
- Al-Nassa'iy, Abu'Abd al-Rahman ibn Syu'aib ibn Aliy al-Khurrasanniy, *Al-Mujtaba min al-Sunan (al-Sunan al-Sugra li al-Nassa'iy)*, Halab: Maktab al-Matbu'at al-Islamiyyah, 1986 cet, 1.
- Al-Qazwiniy, Ibn Majah Abu Abdillah Muhammad ibn Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, Halab: Dar al-Risalah al-Alamiyyah, 2009 cet, 1.
- Al-Sijistaniy, Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'as ibn Ishaq ibn Basyir ibn Syidad ibn Amru al-Azdiy, *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Dar al-Risalah al-Alamiyyah, 2009 cet. 1.
- Al-Tirmiziy, Abu Isa Muhammad ibn Isa ibn Saurah ibn Musa al-Dahhak, *Al-Jami'al- Kabir wahua Sunan al-Tirmiziy*, Beirut: Dar al-Garb al-Islamiy, 1998 cet, 1.
- An-Nawawi, Imam, *Adzkar Nawawi*, Solo: Media Dzikir, 2010.
- Bilfaqih, Luqman, *Membuka Tabir Hikmah*, Kalimantan Timur: Azzahra Press, 2004.
- Edi, Misbah, *Syarh As-Sunnah*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- El-Bantanie, Muhammad Syafi'ie, *40 Amalan Ringan Penghapus Dosa Pendulang Pahala*, Jakarta: Graha Pena, 2010.
- Fauzan, Shalihbin, *Kitab Tauhid*, Jakarta: Darul Haq, 1999.

- M. Abdul, Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Haviva, *Ladang-Ladang Pahala Saat Haid*, Yogyakarta: Sabil, 2016.
- Herwibowo, Bobby dan Ahmad Hadi Yasin, *The Fower of Ahklak Menjadi Kesayangan Allah*, Jakarta Selatan: Qultum Media, 2007.
- Ibn al-Syaibaniy, Abu Abdillah ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilal, *Musnad al-Iman Ahmad bin Hanbal*, Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2001 cet, 1.
- Ilyas, Marfu'Muhyiddin, *Rahasia Shalat Khusyuk*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Ismail, A. Ilyas, *Pilar-Pilar Takwa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ismail, Ilyas, *Filar-Filar Takwa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Iyadh, Al-Qadhi, *Terapi Rasulullah Saw Tentang Hati*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Kazhim, Musa, *Amalan Malam Jumat dan Hari Jumat*, Jakarta: Misbah, 2006.
- Khalwaty, Tajul, *Menyibak Kemuliaan Hari Jumat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- M. Saleh, *Kitab-Kitab Shalawat Terlengkap*, Jogjakarta: Diva Press, 2014.
- Mawardi, Kholid, *Shalawatan Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis*, Jurnal: Dosen Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2009.

- Muhammad, Abdul Malik, *Kultum Setahun Jilid 2*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2010.
- Muhyiddin, Asep, *Salat Bukan Sekedar Ritual*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mukri, Ade Badri, *Bersyukurlah*, Tangerang Selatan: Buana Media, 2014.
- Pamungkas, Bayu, *Kesenian Sholawat Putri Keluarga Sakinah di Desa Pulutan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*, Jurnal: Fakultas Seni Pertunjukan Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013.
- Rokayah, Lilis Siti, *Sejarah dan Perkembangan Shalawat Wahidiyah di Pandeglang Tahun 1981-2015*, Skripsi: Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2012.
- Rusdianto, *Terjemah dan Fadhilah Majmu Syarif*, Yogyakarta: Sabil, 2016.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sholikhin, Muhammad, *The Miracle of Shalat*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunarto, Achamad, *Terjemah Kitab Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Sunarto, Ahmad, *Himpunan Shalawat dan Dzikir*, Jakarta: Bintang Terang, 2005.

- Syadi, Halid Abu, *Habbi Ya Biih Al-Iman*, Jakarta: Gema Insan Press, 2003.
- Syaikhu, Ahmad, *474 Kesalahan Umum dalam Akidah dan Ibadah beserta Koreksinya*, Jakarta: Darul Haq, 2009.
- Turmudi, dan Abu Ahmad Afifudin, *Kekuatan Shalawat Menyibak Rahasia Dahsyatnya Shalawat Tak Terbatas*, Jakarta: AMP Press, 2014.
- Watiniah, Ibnu, *Kumpulan Shalawat Nabi Superlengkap*, Jakarta: Kaysa Media, 2016.
- Yayasan Perjuangan Shalawat Wahidiyah Pusat, *Materi up Grading Da'i Wahidiyah Tingkat Dasar Jilid 1 untuk Da'i Kecamatan dan Imam Jama'ah*, Kediri, 2020.
- Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo, *Pedoman Pokok-pokok Ajaran*.

LAMPIRAN

سنن النسائي ١٢٨٠: أَخْبَرَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ قَالَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

Sunan Nasa'i 1280: *Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Manshur dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq dari Buraid bin Abu Maryam dia berkata: telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dia berkata: Rasulullah Shalallah 'Alaihi Wa Sallam bersabda: "Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan mengucapkan shalawat kepadanya sepuluh kali, dihapuskan darinya sepuluh kesalahan, dan ia diangkat sepuluh derajat untuknya.*

مسند أحمد ٥٧٨: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتَيْبَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ جَاءَ أَبُو مُوسَى إِلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ يَعُودُهُ فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَعَائِدًا جِئْتَ أَمْ شَامِتًا قَالَ لَا بَلْ عَائِدًا قَالَ فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنْ كُنْتَ جِئْتَ عَائِدًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي حِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ عَمَّرَتْهُ الرَّحْمَةُ فَإِنْ كَانَ عُدُوهُ صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلِكٍ حَتَّى يُمْسِيَ وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلِكٍ حَتَّى يُصْبِحَ

Musnad Ahmad 578: *Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah Telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Al Hakam Bin 'Utaibah dari Abdurrahman Bin Abu Laila dia*

berkata: Abu Musa datang kepada Al Hasan Bin Ali dalam rangka menjenguknya, kemudian Ali bertanya kepadanya: "Apakah kamu datang dalam rangka menjenguk atau dalam rangka bahagia?" Dia menjawab: "Tidak, akan tetapi dalam rangka menjenguk." Dia berkata: kemudian Ali berkata kepadanya: Jika kamu datang dalam rangka menjenguk, maka sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Apabila seseorang menjenguk saudaranya sesama muslim, maka dia berjalan di tepi surga sampai dia duduk, apabila telah duduk maka dia diliputi oleh rahmat, apabila di waktu pagi hari, maka yujuh puluh ribu Malaikat memberikan shalawat kepadanya hingga tiba waktu sore, dan jika di waktu sore maka tujuh puluh ribu Malaikat memberikan shalawat kepadanya sampai tiba waktu pagi."

مسند أحمد ١٥١٢٦: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ غَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَقُولُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً لَمْ تَزَلْ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَيْهِ مَا صَلَّى عَلَيَّ فَلْيُقَلِّعْ عَبْدٌ مِنْ ذَلِكَ أَوْ لِيُكْتَبْ

Musnad Ahmad 15126: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far berkata: telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dan Hajjaj berkata: telah menceritakan kepadaku Syu'bah dari 'Ashim bin 'Ubaidullah berkata: saya telah mendengar Abdullah bin 'Amir menceritakan dari Bapaknya berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkhutbah dengan mengatakan, "Barangsiapa yang bershalawat kepadaku satu kali, Malaikat mendo'akannya selama dia mengucapkan shalawat tersebut. Sekarang tergantung anda, mau mempersedikit membacanya atau memperbanyak.

مسند أحمد ١٥٧٥٩: حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَوْمًا طَيَّبَ النَّفْسَ يُرَى فِي وَجْهِهِ الْبَشَرُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصْبَحْتَ الْيَوْمَ طَيَّبَ النَّفْسَ يُرَى فِي وَجْهِكَ الْبَشَرُ قَالَ أَجَلُ أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ مِنْ أُمَّتِكَ صَلَاةً كَتَبَ اللَّهُ لَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ وَرَدَّ عَلَيْهِ مِثْلَهَا

Musnad Ahmad 15759: *Telah menceritakan kepada kami Suraij berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ma'syar dari Ishaq bin Ka'ab bin Ajwh dari Abu Thalhah Al Anshori berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada suatu pagi terlihat tenang jiwanya dan terlihat keceriaan di wajahnya, para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, anda terlihat hari ini begitu tenang dan begitu bersinar di wajah anda?" Beliau bersabda: "Pasti, karena telah datang kepadaku seorang utusan dari Rab-ku AzzaWaJalla dan berkata: "Barangsiapa yang bershalawat atasmu dari umatmu satu kali, maka Allah akan mencatat baginya sepuluh kebaikan, menghapus sepuluh kejelekan, dan mengangkat baginya sepuluh derajat" dan beliau mengulanginya dengan lafad yang sama.*

صحيح ابن حبان ٩٠٤: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ خَلِيلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ الْعَبْدِيُّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ، وَحَطَّ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيئَاتٍ.

Shahih Ibnu Hibban 904: *Muhammad bin Al Hasan bin Khalil mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Basyr Al Abdi menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abu Ishaq, dari Buraid bin Abu Maryam, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Barangsiapa bershalawat kepadaku dengan satu shalawat, maka Allah akan memberikan rahmat (bershalawat) kepadanya dengan sepuluh*

rahmat (shalawat), dan Allah SWT akan menghapus sepuluh dosa-dosa kecilnya.

سنن ابن ماجه ١٠٧٥: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ النَّفْخَةُ وَفِيهِ الصَّعْقَةُ فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ يَغْنِي بَلِيَّتَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ

Sunan Ibnu Majah 1075: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: telah menceritakan kepada kami Al Husain bin Ali dari 'Abdurrahman bin Jabir dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Aus bin Aus ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya hari yang paling utama dari hari-hari kalian adalah hari jum'at, pada hari itu Adam diciptakan, sangkakala ditiup dan di hari itu dating hari kiamat. Maka perbanyaklah shalawat kepadaku pada hari itu, sesungguhnya shalawat kalian akan sampai kepadaku. " Seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami bisa sampai kepadamu, sementara engkau telah tiada dan jasadmu telah hancur?" Beliau menjawab: "Allah telah mengharamkan bagi bumi untuk makan jasad para Nabi.

سنن الدارمي ١٥٢٦: أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ النَّفْخَةُ وَفِيهِ الصَّعْقَةُ فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ يَغْنِي بَلِيَّتَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ

Sunan Darimi 1526: *Telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Al Husain bin Ali dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Aus bin Aus ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya hari kalian yang paling utama adalah hari Jum'at, padanya Adam diciptakan, padanya ia diberi ruh, dan padanya terjadi Ash sha'qah (suara keras yang menyebabkan orang-orang pingsan). Maka perbanyaklah bershawat kepadaku pada hari itu, sesungguhnya shalawat kalian akan diperlihatkan kepadaku."Seorang laki-laki lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami diperlihatkan kepadamu, sementara anda telah meninggal? Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan atas tanah untuk memakan jasad para Nabi.*

صحيح ابن خزيمة ١٧٣١: أَخْبَرََنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ بْنِ كُرَيْبٍ، نَا حُسَيْنٌ يَعْنِي ابْنَ عَلِيِّ الْجُعْفِيِّ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَائِيِّ، عَنْ أُوسِ بْنِ أُوسٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ، وَفِيهِ قُبُضَ، وَفِيهِ النَّفْخَةُ، وَفِيهِ الصَّعْقَةُ، فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ، فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ»، قَالُوا: وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ؟ فَقَالَ: «إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ»،

Shahih Ibnu Khuzaimah 1731: *Muhammad bin Al 'Ala bin Kuraib memberitakan kepada kami, Husain —yaitu Ibnu Ali Al Ju'fi memberitakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid. Abdurrahman bin Yazid memberitakan kepada kami dari Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani, dari Aus bin Aus yang telah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda, 'Sesungguhnya hari yang paling utama bagimu adalah hari jum'at. Pada hari itu, Nabi Adam diciptakan dan diwafatkan. Dan pada hari itu pula ruhnya ditiupkan serta hari kiamat terjadi. Oleh karena itu, perbanyaklah bershawat kepadaku*

pada hari itu. Sesungguhnya shalawat kalian itu akan diperlihatkan kepadaku'. "Kemudian para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin shalawat kami kepada anda itu akan diperlihatkan, sedangkan anda sendiri telah hancur menjadi abu?" Lalu Rasulullah menjawab, "Ketahuilah, sesungguhnya Allah melarang tanah untuk memakan jasad para Nabi.

مسند الشافعي ٣٠٨: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَكْثَرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ»

Musnad Syafi'i 308: Ibrahim bin Muhammad mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar mengabarkan kepadaku, bahwa Nabi berkata, "Perbanyaklah shalawat kepadaku pada hari jum'at.

مسند أحمد ١٥٥٧٥: قَالَ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَائِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ قُبُضَ وَفِيهِ النَّفْخَةُ وَفِيهِ الصَّعْقَةُ فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ تُعْرَضُ عَلَيْكَ صَلَاتُنَا وَقَدْ أَرَمْتَ يَعْخِي وَقَدْ بَلَيْتَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ

Musnad Ahmad 15575: (Ahmad bin hanbal) berkata: telah menceritakan kepada kami Husain bin 'Ali Al Ju'fi dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu Al Asy'ats As-Shan'ani dari Aus bin Aus berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: " Hari yang paling utama di antara kalian adalah Hari Jum'at, karena pada hari itu Adam diciptakan, diwafatkan, ditiupkan ruh, dan pingsan, maka perbanyaklah pada hari itu dengan shalawat terhadapku. Sesungguhnya shalawat

kalian sampai kepadaku." Kami berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami sampai kepada engkau sedangkan engkau telah hancur?". Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah AzzaWaJalla mengharamkan bumi untuk memakan jasad para Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

صحيح ابن خزيمة ٧٠٩: أَخْبَرَنا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَهْبِ الْقُرَشِيِّ، حَدَّثَنَا عَمِّي، حَدَّثَنِي أَبُو هَانِيءٍ، أَنَّ أَبَا عَلِيٍّ الْجَنْبِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالََةَ بْنَ عُبَيْدِ يَقُولُ: سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو فِي صَلَاةٍ لَمْ يَخْمَدِ اللَّهَ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «عَجَلْتَ أَيُّهَا الْمُصَلِّي» ، ثُمَّ عَلَّمَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَمِعَ رَجُلًا يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَيُّهَا الْمُصَلِّي ادْعُ بُحْبُ، وَسَلِّ تَعْطَ »

Shahih Ibnu Khuzaimah 709: Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb Al Qurasyi mengabarkan kepada kami, pamanku menceritakan kepada kami, Abu Hani' menceritakan kepadaku, bahwa Abu Ali Al Janbi menceritakannya, bahwa ia mendengar Fadhalah bin Ubaid berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mendengar seorang laki-laki berdoa di dalam shalat, tetapi ia tidak memuji Allah dan tidak membaca shalawat kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. beliau lalu bersabda, 'Engkau terburu-buru wahai orang yang melaksanakan shalat Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengajarkan mereka. Lalu beliau mendengar seorang laki-laki membaca shalawat pada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Wahai orang yang melaksanakan shalat, berdoalah engkau pasti dikabulkan dan mintalah, pasti engkau diberi'.

مسند الشافعي ١٧٢: أَخْبَرَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،

كَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ؟ يَعْني: فِي الصَّلَاةِ. فَقَالَ " :تَقُولُونَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي مُحَمَّدٍ
وَأَلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَي إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَي مُحَمَّدٍ وَأَلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلَي إِبْرَاهِيمَ، ثُمَّ تُسَلِّمُونَ عَلَيَّ "

Musnad Syafi'i 172: *Ibrahim bin Muhammad* mengabarkan kepada kami, *Shafwan bin Sulaim* mengabarkan kepada kami dari *Abu Salamah bin Abdurrahman*, dari *Abu Hurairah* , ia pernah bertanya, “Wahai Rasulullah , Bagaimanakah cara kami mengucapkan shalawat untukmu, yakni dalam shalat?” Nabi menjawab, “Kalian ucapkan. 'Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan shalawat kepada Ibrahim. Dan limpahkanlah berkah kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana telah Engkau limpahkan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim'. Kemudian kalian mengucapkan salam untukku.